

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya, di dalam musik itu sendiri terdapat nilai-nilai serta norma-norma yang menjadi bagian dari proses *Enkulturas* budaya, baik dalam bentuk formal maupun dalam bentuk informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik di lihat dari sudut pandang struktural maupun jenisnya dalam suatu kebudayaan. Musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Dengan kata lain musik adalah produk pikiran, elemen vibrasi atau frekuensi, bentuk, amplitudo dan durasi. Semu hal di atas belum di katakan menjadi rangkaian musik bagi manusia sampai semua itu dapat di transformasikan secara neurologis dan di intepretasikan melalui otak.¹ Musik termasuk salah satu bentuk media komunikasi yang berbentuk audio. Dan juga musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang dapat di harapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Sebagai salah satu bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi salah satu media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin di dengarkan oleh orang lain. Dengan melalui musik, seorang musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman serta menuangkan isi pikirannya kepada orang lain. Musik merupakan sarana bagi musisi, sebagaimana kata-kata merupakan sarana bagi seorang penulis untuk mengungkapkan apa yang ia inginkan, musik tercipta karena ada pesan yang hendak di sampaikan oleh seorang pemusik kepada orang lain.

¹ Djohan. *Psikologi Musik*. (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2020) h. 4

Untuk memahami makna dan pesan di dalam sebuah lagu, maka di perlukannya satu bidang keilmuan yang membahas secara menyeluruh mengenai tanda dan penanda. Semiotik merupakan ilmu yang memperlajari tentang tanda. Studi mengenai tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, kaitan dengan tanda lainnya, pengiriman dan penerimaannya dan oleh mereka yang mennggunakannya

Penyampaian makna dalam sebuah lagu agar dapat di terima oleh masyarakat, harus lah sesuai dengan keadaan yang terjadi didalam kehidupan masyarakatnya. Oleh karena itu musik sebagai salah satu sarana untuk melestarikan, memperkenalkan, ataupun mempromosikan suatu hal yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakatnya. Salah satunya adalah dengan melestarikan budaya dengan menggunakan media musik atau lagu. Salah satu musisi yang menggunakan tema budaya adalah Tegar Gunawan dengan mengangkat cerita suku pedalaman baduy yang ada di Lebak-Banten

Tegar Gunawan adalah seorang musisi, penulis lagu, sekaligus composer musik. Nama musisi ini memang masih terasa asing di telinga para pendengar dan pecinta musik tanah air, namun di samping itu Tegar Gunawan menjadi salah satu musisi yang menjadi kebanggan warga Lebak. Tegar Gunawan merupakan putra daerah yang basal dari Lebak-Banten tepatnya di Kp. Garung Ds. Cihujan Kec. Cijaku. Awal masyarakat Lebak mengenal Tegar Gunawan sebagai musisi ketika ia menjadi salah satu performer di salah satu acara tahunan yang ada di Rangkasbitung yang di kenal sebagai Festival panggung Seba Baduy pada tanggal 22 Mei 2022, dengan membawakan tembang ciptaannya “Urang Ka Baduy” dan “Anjeun”. Lagu Urang ka Baduy ini di nyanyikan perdana pada acara festival tersebut sebagai bentuk persembahan spesial kepada warga lebak, uniknya dalam tembang yang di nyanyikan oleh Tegar Gunawan ini menggunakan bahasa daerah (Sunda) yang menjadi bahasa sehari-hari masyarakatnya.

Musik juga sering di gunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati mengenai realitas yang sedang terjadi. Dengan demikian, musik juga dapat menjadi sebuah inspirasi bagi seseorang yang mendegarkannya, karena dengan melalui musik yang di alunkan dapat memacu seseorang untuk bertindak, bersikap, bahkan

dapat mengubah pola hidupnya. Salah satu hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, melalui lirik lagu pencipta ingin menyampaikan sebuah pesan yang merupakan pengeskpresian dirinya. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat di gunakan untuk menciptakan suasana serta gambaran imajinasi tertentu kepada orang-orang yang mendengarkan sehingga hal ini dapat menciptakan makna-makna yang beragam.

Oleh karena itu, melalui sebuah lirik yang di tulis oleh pencipta lagu pendengar juga di ajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahkannya sebagai landasan dasar dalam mencerna lirik lagu. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu yang di ciptakan secara cerdas bisa membawa pendengar masuk kedalam alam bawah sadar mereka dengan cara menghayati setiap nada yang di dikeluarkan serta meresapi makna positif yang terkandung dalam sebuah lirik lagu tersebut. Maka tidak heran musisi yang ada di tanah air menggunakan tema percintaan dalam lagunya, karena tema ini penyampaian maknanya sangat mudah untuk di pahami dan di terima oleh masyarakat.

Perlu di ketahui bahwa kurangnya pemahaman masyarakat terutama para kaula muda mengenai cara menjaga, merawat dan melindungi budaya dan adat istiadat di daerahnya menjadikan hal ini sebagai suatu permasalahan yang bisa memungkinkan budaya itu hilang secara perlahan. Di abad ini dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat menjadi sebuah tantangan tersendiri terhadap budaya dan adat istiadat yang ada, dimana pemanfaatan teknologi itu harus di maksimalkan secara tepat dan membawa pengaruh yang positif terhadap masyarakatnya sendiri.

Maka daripada itu, dengan melalui lagu *Urang ka Baduy* Tegar Gunawan membuat gagasan nya dalam mempromosikan Suku Baduy kepada orang-orang. Promosi merupakan upaya dalam membujuk orang untuk menerima produk, konsep, maupun gagasan². Sebagai media untuk mempromosikan lagunya, tegar gunawan memanfaatkan platform media sosial pribadinya sendiri seperti Instagram, Facebook, maupun YouTube. Dengan cara inilah orang-orang akan mudah

² Boyd, Harper W. 2000. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga

mengenal tentang Suku Baduy melalui sosial medianya masing-masing, hal ini di karenakan pada era modernisasi segala bentuk informasi dapat mudah di dapatkan dimanapun dan kapanpun. Perlu diketahui bahwa pengguna internet yang ada di Indonesia sampai saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosialnya. Berdasarkan data Napoleon Cat, terdapat 97,38 juta pengguna Instagram di Indonesia Per Oktober 2022 menjadikan Indonesia pengguna terbesar ke Empat. Sedangkan pengguna Facebook sebanyak 43,06 juta orang dan pengguna terbesar yang ada di Indonesia adalah YouTube sebanyak 127 juta orang³.

Maka daripada itu pemanfaatan media sosial sebagai bentuk promosi adalah hal yang tepat untuk memperkenalkan lagu maupun Baduy kepada orang-orang. Berdasarkan uraian penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelian yang berjudul “ *Studi analisis makna lagu Urang ka Baduy karya Tegar Gunawan dalam mempromosikan baduy di Banten* “ dengan menggunakan kajian Semiotika milik Ferdinand de Saussure.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Lagu Urang ka Baduy karya Tegar Gunawan dalam perspektif Ferdinand de Saussure ?
2. Bagaimana langue (Fakta Sosial) dalam perspektif Ferdinand de Saussure pada lagu Urang ka Baduy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tujuan umum yang akan di capai adalah, untuk :

1. Untuk mengetahui lagu Urang ka Baduy karya Tegar Gunawan dalam perspektif Ferdinand de Saussure.

³ <https://dataindonesia.id> di akses psda Tanggal : 13 Februari, Pukul. 09.00 WIB. 2023.

2. Untuk mengetahui Langue (Fakta Sosial) dalam perspektif Ferdinand de Saussure pada lagu Urang ka Baduy karya Tegar Gunawan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini dapat di jadikan landasan atau rujukan dalam mengadakan sebuah penelitian lebih lanjut, khususnya mengkaji tentang makna sebuah lagu dengan menggunakan teori Ferdinand de Saussure .
 - b. Secara teoritis penelitian ini dapat di gunakan untuk memahami di bidang kajian semiotika seperti makna dari lagu Urang ka Baduy karya Tegar Gunawan dalam mempromosikan baduy di Banten.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat mengungkapkan dan memperkaya pemahaman terhadap makna sebuah lirik lagu terutama yang terdapat dalam lagu Urang ka Baduy karya Tegar Gunawan
 - b. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan objek kajiannya yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat di jadikan bahan perbandingan terhadap penelitian selanjutnya.

E. Penelitian terdahulu yang Relevan

Pertama, *Larasati Nurindahsari* 2019, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, dengan judul *Analisis Semiotika Makna Motivasi pada lirik lagu “ Zona nyaman” karya Fourtwenty*. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui makna motivasi pada lirik lagu Zona Nyaman Karya Fourtwenty, dan juga penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitiannya adalah dimana peneliti telah melakukan proses analisis tanda-tanda serta sintagmatik dan paradigmatik yang terdapat dalam lirik lagu “ Zona nyaman karya Fourtwenty dalam makna motivasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang merupakan bagian dari metode analisis data dari penelitian kualitatif.

Untuk perbedaannya itu sendiri, terdapat perbedaan pada teknik pengumpulan data, dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Larasati Nurindahsari menggunakan teknik wawancara, observasi, observasi non partisipan, studi pustaka, dan validasi data, sedangkan peneliti hanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka⁴

Kedua, *Muhammad Alvin Maulana Bahrian* 2021, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi. Universitas Sultan Agung Semarang, dengan judul "*Pemaknaan lirik lagu secukupnya (Studi Analisis Semiotika Lirik Lagu Secukupnya yang Dipopulerkan Oleh Hindia)*". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu "Secukupnya" yang diciptakan dan dipopulerkan oleh Hindia. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan studi deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada sebuah penelitian, dengan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka yang hanya berisikan peristiwa dan tidak menguji hipotesis yang bertujuan menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa.

hasil dari penelitian ini adalah pesan-pesan yang berisikan hal-hal positif dan menekankan akan pentingnya *self awarnes*. Dimana seseorang harus peka terhadap dirinya sendiri, karena di saat seseorang peduli dengan keadaan dirinya sendiri maka kesehatan mental juga akan terjaga begitupun dengan keadaan orang-orang yang ada di sekelilingnya, mereka akan merasa diperhatikan dan disayangi. Untuk perbedaan skripsi yang ditulis oleh Muhammad Alvin Bahrian dengan peneliti ini terletak pada fokus permasalahan dan penggunaan metodenya dan kesamaannya terletak pada pemaknaan lagu⁵

Ketiga, jurnal *Vitri Alviani* 2023, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teknologi Sumbawa Indonesia. Dengan judul penelitian "*Analisis Semiotika pada Lirik Lagu Sumbawa sebagai Media Komunikasi Masyarakat Sumbawa (Studi pada Alam Sumbawa, Poto Tano, Barapan Kebo & Kapal Karumpak)*".

⁴ Nurindah Larasati, 2019 *Analisis Semiotika makna Motivasi pada lirik lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty*. Skripsi. Semarang

⁵ M. Alvin Maulana Bahrian, 2021. *Pemaknaan Lirik Lagu Secukupnya (Studi Analisis Semiotika lirik lagu secukupnya yang dipopulerkan oleh Hindia)*. Semarang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanda dan penanda serta makna pada lirik sebuah lagu yang kemudian di jabarkan secara deskriptif perbaitnya. Untuk metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang artinya penjabaran secara mendalam menggunakan deretan kata-kata bukan menggunakan angka.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya nilai-nilai musik sebagai sarana berkomunikasi dengan Masyarakat selain menggunakan media lainnya. Selain itu juga terdapatnya makna sosial yang terkandung di setiap lirik dan baitnya, Juga, musik menjadi salah satu sarana yang dapat memberikan efek positif kepada masyarakat di karenakan lagu tersebut di ambil dari kehidupan nyata masyarakatnya itu sendiri.

Untuk persamaan penelitian yang di tulis oleh Vitri Alfiani adalah pada metode yang di gunakan, yaitu deskriptif kualitatif penjabaran secara menyeluruh dan mendalam menggunakan serangkaian kata-kata dan untuk mengetahui makna pada lirik lagu tersebut, sedangkan untuk perbedaannya sendiri adalah terdapat di penjabaran makna sebuah lirik lagu hanya menggunakan aspek penanda dan tanda tanpa di barengi dengan makna konotasi dan denotasi dan fokus penelitiannya menggunakan empat lagu berbahasa daerah.⁶

No	Judul	Metode	Teori	Hasil Penelitian
1	<i>Larasati Nurindahsari- Universitas Semarang- Analisis Semiotika Makna Motivasi pada lirik lagu “ Zona</i>	Kualitatif Deskriptif	Ferdinand de Saussure	Hasil dari penelitiannya adalah dimana peneliti telah melakukan proses analisis tanda-tanda serta sintagmatik dan paradigmatic yang terdapat dalam lirik lagu “ Zona nyaman karya Fourtwenty

⁶ Vitri Alfiani, 2023, *Analisis Semiotika pada lirik lagu sumbawa sebagai Media Komunikasi Masyarakat Sumbawa (Studi pada Alam Sumbawa, Poto Tano, Barapan Kebo & Kapal Karumpak)*. Sumbawa.

	<i>nyaman” karya Fourtwenty – 2019</i>			dalam makna motivasi
2	M. Alvin Bahrian – Universitas Sultan Agung Semarang <i>“Pemaknaan lirik lagu secukupnya (Studi Analisis Semiotika Lirik Lagu Secukupnya yang Dipopulerkan Oleh Hindia)” – 2021</i>	Pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif	Roland Barthers	hasil dari penelitian ini adalah pesan-pesan yang berisikan hal-hal positif dan menekankan akan pentingnya <i>self awarnes</i> . Dimana seseorang harus peka terhadap dirinya sendiri, karena di saat seseorang peduli dengan keadaan dirinya sendiri maka kesehatan mental juga akan terjaga begitupun dengan keadaan orang-orang yang ada di sekelilingnya, mereka akan merasa di perhatikan dan di sayangi.
3	Vitri Alviani – Universitas Teknologi Sumbawa - <i>“Analisis Semiotika pada Lirik Lagu Sumbawa sebagai Media</i>	Deskriptif Kualitatif	Ferdinand de Saussure	Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya nilai-nilai musik sebagai sarana berkomunikasi dengan Masyarakat selain menggunakan media lainnya. Selain itu juga terdapatnya makna sosial

	<p><i>Komunikasi Masyarakat Sumbawa (Studi pada Alam Sumbawa, Poto Tano, Barapan Kebo & Kapal Karumpak)''</i> 2023</p>			<p>yang terkandung di setiap lirik dan baitnya, Juga, musik menjadi salah satu sarana yang dapat memberikan efek positif kepada masyarakat di karenakan lagu tersebut di ambil dari kehidupan nyata masyarakatnya itu sendiri.</p>
--	--	--	--	--

Pada ketiga contoh penelitian di atas, penulis menemukan karya ilmiah yang tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, kesamaanya terletak pada pemaknaan lirik dalam sebuah lagu dan untuk perbedaanya terletak pada fokus permasalahan dan penggunaan metodenya.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan di sistematikan menjadi lima bab, di antaranya yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi pembahasan mengenai Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, sesuai dengan judul pada penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian, dimana di dalamnya meliputi penjabaran mengenai jenis Metode Penelitian yang di gunakan ,Teknik Pengumpulan data serta Subjek dan Objek Penelitian.

BAB IV Pembahasan, pada bagian ini membahas mengenai penjabaran mengenai objek penelitian, Penyajian Data, pengelolaan terhadap data yang terkumpul dan pembahasan hasil dari penelitian berdasarkan analisis dengan teori yang di gunakan.

BAB V Penutup, yang di dalamnya meliputi Kesimpulan dan Saran dari penelitian yang telah di lakukan dan menjadi penutup dari pembahasan.